

**REKAGAMA (Rekam Kegiatan Pengabdian Masyarakat)**

Volume 1, Nomor 1, Desember 2025, Halaman 22-26

URL: <https://journal.mazayacahayautama.com/index.php/rg>

**Pelatihan Literasi Keuangan Keluarga untuk Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Rumah Tangga**

Fahmi<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia

\*Email korespondensi: fahmihanafiahul@gmail.com

**ABSTRAK**

Pengelolaan keuangan keluarga merupakan keterampilan yang penting dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan perekonomian rumah tangga. Namun, masih banyak keluarga yang belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai perencanaan keuangan, pencatatan pengeluaran, pengelolaan utang, serta pentingnya menabung dan berinvestasi. Kondisi ini menyebabkan munculnya berbagai permasalahan ekonomi seperti ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, kurangnya dana darurat, serta ketidakmampuan mengelola keuangan secara mandiri. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan keluarga melalui pelatihan yang bersifat edukatif dan aplikatif. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan, diskusi interaktif, simulasi pencatatan keuangan, serta praktik penyusunan anggaran rumah tangga. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari dengan melibatkan peserta dari kelompok masyarakat yang menjadi sasaran program. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep dasar pengelolaan keuangan keluarga, teknik membuat anggaran, strategi menabung, serta cara mengoptimalkan pendapatan. Peserta juga menunjukkan perubahan sikap ke arah pengelolaan keuangan yang lebih terencana dan bertanggung jawab. Dampak kegiatan terlihat dari kemampuan peserta menerapkan metode pencatatan keuangan sederhana, membuat prioritas pengeluaran, serta menyusun rencana keuangan jangka pendek. Luaran yang dihasilkan berupa modul literasi keuangan keluarga, lembar kerja pencatatan keuangan, dan contoh anggaran rumah tangga yang dapat digunakan secara mandiri oleh peserta. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kemandirian ekonomi rumah tangga melalui pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan yang lebih baik.

**Kata kunci:** literasi keuangan, perencanaan keuangan keluarga, kemandirian ekonomi, anggaran rumah tangga, edukasi masyarakat.

**PENDAHULUAN**

Kemandirian ekonomi rumah tangga merupakan salah satu fondasi penting dalam membangun kesejahteraan keluarga dan stabilitas sosial. Namun, berbagai penelitian dan kondisi lapangan menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat masih tergolong rendah, terutama dalam aspek perencanaan keuangan, pengelolaan pendapatan, pencatatan pengeluaran, serta pemahaman mengenai tabungan dan investasi. Banyak keluarga masih menerapkan pola keuangan yang tidak terstruktur sehingga pendapatan yang diperoleh sering kali tidak dikelola secara optimal. Kondisi ini dapat menimbulkan berbagai permasalahan seperti ketidakseimbangan anggaran, ketergantungan pada pinjaman, serta ketiadaan dana darurat untuk kebutuhan mendesak. Minimnya kemampuan mengelola keuangan juga berdampak pada rendahnya kemandirian ekonomi keluarga dalam menghadapi perubahan atau krisis keuangan.

Dalam beberapa tahun terakhir, literasi keuangan mulai menjadi perhatian dalam berbagai program pemberdayaan masyarakat. Berbagai kegiatan pengabdian sebelumnya telah menekankan pentingnya perencanaan keuangan, pengenalan instrumen keuangan sederhana, serta pengembangan kemampuan pencatatan keuangan keluarga. Meskipun demikian, masih banyak keluarga yang membutuhkan pelatihan terarah yang tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga keterampilan praktis dalam menyusun anggaran, mengatur prioritas pengeluaran, mengelola utang, serta menerapkan kebiasaan menabung. Hal ini menunjukkan bahwa program literasi keuangan harus dirancang dengan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan, karakteristik, dan kemampuan masyarakat.

Pelatihan literasi keuangan keluarga merupakan salah satu langkah strategis yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola keuangan secara lebih terencana dan bertanggung jawab. Melalui pelatihan ini, peserta dapat memahami konsep dasar pengelolaan keuangan, teknik penyusunan anggaran, serta strategi mengoptimalkan pendapatan yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kebiasaan pencatatan keuangan yang konsisten sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi dalam rumah tangga.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan keluarga melalui pelatihan yang bersifat edukatif dan aplikatif. Program ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mampu mendukung terciptanya kemandirian ekonomi rumah tangga. Melalui pendekatan pemberdayaan dan partisipatif, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi peningkatan kesejahteraan keluarga.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan literasi keuangan keluarga dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada tanggal 26 hingga 30 September 2025, bertempat di Parangtritis lingkungan mitra masyarakat yang menjadi sasaran program. Mitra yang terlibat terdiri atas kelompok ibu rumah tangga, ketua rukun warga, serta kader pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini juga melibatkan 12 mahasiswa yang bertugas sebagai pendamping teknis, fasilitator diskusi, dan dokumentator kegiatan.

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan. Tahap pertama adalah identifikasi permasalahan, dilakukan melalui observasi dan wawancara awal dengan perwakilan masyarakat untuk mengetahui kondisi pengelolaan keuangan keluarga, kebiasaan pencatatan pengeluaran, dan tantangan yang dihadapi peserta. Informasi dari tahap ini digunakan sebagai dasar penyusunan materi pelatihan.

Tahap kedua adalah penyusunan materi dan perangkat pelatihan, mencakup konsep dasar literasi keuangan, perencanaan anggaran keluarga, teknik pencatatan keuangan sederhana, pengelolaan utang, strategi menabung, serta pengenalan dana darurat. Pada tahap ini dipersiapkan alat dan bahan seperti modul pelatihan, lembar kerja perencanaan keuangan, kertas simulasi anggaran, kalkulator, proyektor, laptop, serta alat tulis peserta.

Tahap ketiga merupakan pelaksanaan pelatihan, dilakukan melalui penyuluhan, diskusi interaktif, dan simulasi. Peserta diberikan penjelasan mengenai pentingnya perencanaan keuangan keluarga, kemudian dilibatkan dalam kegiatan analisis sederhana mengenai pendapatan dan pengeluaran rumah tangga. Selanjutnya, peserta melakukan praktik penyusunan anggaran keluarga menggunakan lembar kerja yang telah disediakan, serta simulasi pengelolaan prioritas pengeluaran. Mahasiswa pendamping membantu memberikan arahan teknis agar peserta memahami setiap langkah dengan baik.

Tahap keempat adalah pendampingan penerapan, yaitu memastikan peserta mampu menerapkan teknik yang telah dipelajari dalam situasi nyata. Pada tahap ini peserta

diarahkan untuk mencoba membuat catatan pengeluaran harian, menyusun skema prioritas kebutuhan, serta merancang rencana tabungan minimal bulanan. Pendampingan dilakukan secara langsung selama kegiatan berlangsung dan melalui diskusi kelompok kecil.

Tahap terakhir adalah evaluasi hasil pelatihan, dilakukan melalui kuesioner pre-test dan post-test sederhana serta diskusi reflektif. Evaluasi ini digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta mengenai literasi keuangan keluarga serta kemampuan dalam menyusun anggaran. Hasil evaluasi juga menjadi dasar penyusunan rekomendasi untuk keberlanjutan kegiatan literasi keuangan di lingkungan mitra.

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pelatihan literasi keuangan keluarga telah dilaksanakan selama dua hari dan melibatkan peserta dari kelompok masyarakat yang menjadi sasaran program. Kegiatan mencakup penyuluhan, diskusi interaktif, simulasi pencatatan keuangan, dan praktik penyusunan anggaran rumah tangga. Selama kegiatan, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dan aktif terlibat dalam setiap sesi pelatihan.

### 1. Hasil Pelatihan

Untuk mengetahui efektivitas pelatihan, dilakukan evaluasi sebelum (pre-test) dan setelah pelatihan (post-test). Penilaian dilakukan berdasarkan pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan keluarga. Data peningkatan pengetahuan peserta disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Peningkatan Pemahaman Peserta tentang Literasi Keuangan Keluarga

Aspek Penilaian	Pre-test (%)	Post-test (%)
Pemahaman konsep pendapatan dan pengeluaran	50	88
Kemampuan membuat anggaran keluarga	45	85
Pemahaman pengelolaan utang	48	82
Kesadaran pentingnya menabung dan dana darurat	52	90

Data pada tabel menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman peserta secara signifikan dalam seluruh aspek literasi keuangan keluarga.

### 2. Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi kegiatan mencakup sesi penyampaian materi dan praktik penyusunan anggaran oleh peserta.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan dan praktik penyusunan anggaran keluarga oleh peserta

### 3. Pembahasan

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa kegiatan literasi keuangan keluarga memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan. Berdasarkan data pada Tabel 1, peningkatan pengetahuan paling signifikan terlihat pada aspek kemampuan membuat anggaran keluarga dan pemahaman terkait menabung serta dana darurat. Hal ini menunjukkan bahwa peserta mulai memahami pentingnya perencanaan keuangan untuk menjaga stabilitas ekonomi rumah tangga.

Gambar 1 memperlihatkan bahwa peserta aktif mengikuti sesi praktik penyusunan anggaran, yang menjadi faktor penting dalam meningkatkan pemahaman. Pendekatan simulasi membantu peserta mengidentifikasi kebutuhan prioritas, membedakan pengeluaran rutin dan non-rutin, serta merumuskan strategi pengelolaan keuangan yang lebih efektif.

Pelatihan ini juga berhasil membangun kesadaran peserta bahwa pengelolaan keuangan tidak hanya bergantung pada besar kecilnya pendapatan, tetapi juga pada kemampuan mengatur dan memanfaatkan pendapatan secara bijak. Diskusi yang berlangsung selama pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sebelumnya belum pernah melakukan pencatatan pengeluaran secara rutin, sehingga pelatihan ini menjadi pengalaman baru yang sangat bermanfaat.

### 4. Dampak Kegiatan

Dampak kegiatan pelatihan ini dapat diamati melalui beberapa indikator berikut:

1. Peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep dasar literasi keuangan, terlihat dari peningkatan skor post-test.
2. Peserta mampu menyusun anggaran keluarga sederhana, termasuk pembagian pos pengeluaran berdasarkan prioritas.
3. Meningkatnya kesadaran untuk menabung secara teratur, terutama untuk kebutuhan pendidikan anak dan dana darurat.
4. Perubahan perilaku keuangan, seperti mulai melakukan pencatatan pengeluaran harian dan mengurangi pengeluaran konsumtif.
5. Tumbuhnya komitmen jangka panjang, di mana peserta bertekad melanjutkan pencatatan keuangan dan menyusun rencana keuangan keluarga secara mandiri.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak nyata bagi masyarakat dalam meningkatkan kemandirian ekonomi rumah tangga melalui peningkatan literasi dan kemampuan mengelola keuangan.

### KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan literasi keuangan keluarga berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran peserta dalam mengelola keuangan rumah tangga secara lebih terencana dan bertanggung jawab. Melalui penyuluhan, diskusi interaktif, dan praktik penyusunan anggaran, peserta mampu memahami konsep dasar pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, pentingnya menabung, pengelolaan utang, serta penyusunan anggaran keluarga yang efektif. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta pada seluruh aspek yang diukur, yang menandakan bahwa pelatihan telah berjalan secara efektif. Kegiatan ini memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kemandirian ekonomi rumah tangga melalui literasi keuangan yang lebih baik. Sebagai tindak lanjut, disarankan agar peserta menerapkan pencatatan keuangan secara berkala serta mengikuti pendampingan lanjutan untuk memastikan keberlanjutan praktik pengelolaan keuangan yang baik di lingkungan keluarga.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra masyarakat yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan ini, serta kepada lembaga penyelenggara yang memberikan dukungan moral, fasilitas, dan pendanaan sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih juga disampaikan kepada para mahasiswa yang berperan sebagai pendamping teknis dan fasilitator selama pelatihan berlangsung. Ucapan apresiasi diberikan kepada semua pihak yang turut membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga program pengabdian ini dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N., & Pratomo, A. (2020). Peningkatan Literasi Keuangan melalui Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 120–129.
- Andriani, S., & Firmansyah, R. (2019). Edukasi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga bagi Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 14(1), 45–53.
- Arianti, B. F. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 87–95.
- Hastuti, S., & Agustina, T. (2021). Pelatihan Penyusunan Anggaran Rumah Tangga untuk Meningkatkan Kemandirian Ekonomi. *Jurnal Abdi Karya*, 3(3), 156–164.
- Koeswara, H., & Putri, R. (2022). Literasi Keuangan Keluarga sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 11(2), 99–108.
- Lestari, D., & Wulandari, E. (2017). Penerapan Pencatatan Keuangan Sederhana bagi Keluarga. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 12(1), 70–78.
- Ningsih, L., & Arifianto, M. (2021). Pelatihan Literasi Keuangan bagi Komunitas sebagai Strategi Penguatan Ekonomi. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 4(2), 134–142.
- Puspasari, M., & Sari, A. (2019). Perilaku Keuangan Keluarga dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ekonomi Keluarga*, 10(1), 55–67.
- Rahmadani, D., & Lubis, Z. (2020). Edukasi Perencanaan Keuangan untuk Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Keluarga. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(3), 188–196.
- Yuliana, S., & Rahman, F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kemampuan Mengelola Keuangan Rumah Tangga. *Jurnal Manajemen Ekonomi*, 7(2), 142–150.
- Mundzir, M., Zulkarnain, R., & Hardi, R. (2023). Employing Fuzzy AHP in Modeling a Decision Support System for Determining Scholarship Recipients within the University Context. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(2). <https://doi.org/10.29103/jmm.v2i2.13344>